DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Bontang Kuala Berdaya: Optimizing the Potential of Fisheries, Tourism, and Financial Education through Community Service Programs

Bontang Kuala Berdaya: Optimalisasi Potensi Perikanan, Wisata, dan Edukasi Keuangan melalui KKN

Derisa Putri[1*], Anita Ramadhani[2], Muhammad Agistya Syahryan[3], Hafiyya Hajariyah Asyfihani[4], Wahyudi Bintang Destiono[5], Aditya Permana Gumelar[6], Katherine Theodores[7], Lian Merlisza[7], Jessie Aldhea Christine[7]

1 Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: kkn52bontangkuala@gmail.com (N.S); Tel. +62-821-8951-7816.

ABSTRACT*: The Bontang Kuala Subdistrict is a coastal area with potential in fisheries, tourism, and community economic activities that can be developed sustainably. However, optimizing this potential requires enhancing the community's capacity to manage local resources and economic activities. This Community Service Program (KKN) aims to describe the implementation of work programs designed to support the optimization of local potential, enhance community capacity, and strengthen economic self-reliance in the Bontang Kuala Subdistrict. The activities were carried out using a participatory approach through observation, identification of potential and challenges, program development, and collaborative implementation with the community and relevant stakeholders. The programs implemented included a fisheries center through coral reef conservation, tourism development through the creation of profile videos and tourist destination maps, and financial education through the SAPA UMKM program and the "Edukasi Menabung Hemat" (Frugal Savings Education) initiative. The results of the activities show that the coral reef conservation program provided experience and understanding regarding efforts to preserve coastal ecosystems; the tourism development program produced digital-based informational and promotional media highlighting local potential; and the SAPA UMKM program improved business owners' understanding of financial administration and record-keeping. The "Edukasi Menabung Hemat" (Frugal Savings Education) also helps children understand the importance of saving and basic money management. Overall, the implementation of the Community Service Program (KKN) contributed to strengthening local potential, building community capacity, and fostering sustainable economic and environmental management in the Bontang Kuala neighborhood.*

KEYWORDS: *Bontang Kuala; Local Potential; Fisheries; Tourism; Financial Education*

ABSTRAK: Kelurahan Bontang Kuala merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi perikanan, wisata, dan aktivitas ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Namun, optimalisasi potensi tersebut perlu didukung oleh peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan potensi lokal dan aktivitas ekonomi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kerja dalam mendukung optimalisasi potensi lokal, peningkatan kapasitas masyarakat, dan penguatan kemandirian ekonomi di Kelurahan Bontang Kuala. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, identifikasi potensi dan permasalahan, penyusunan program, serta implementasi secara kolaboratif bersama masyarakat dan pihak terkait. Program yang dilaksanakan meliputi sentra perikanan melalui konservasi terumbu karang, pengembangan potensi wisata melalui pembuatan video profil dan peta destinasi wisata, serta edukasi keuangan melalui SAPA UMKM dan

Cara mensitasi artikel ini: Putri D, Ramadhani A, Syahryan MA, Asyfihani HH, Destiono WB, Gumelar AP, Theodores K, Merlisza L, Christine JA. Bontang Kuala Berdaya: Optimizing the Potential of Fisheries, Tourism, and Financial Education through Community Service Programs (Bontang Kuala Berdaya: Optimalisasi Potensi Perikanan, Wisata, dan Edukasi Keuangan melalui KKN). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 736-743.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

Edukasi Menabung Hemat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program konservasi terumbu karang memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai upaya menjaga ekosistem pesisir, program pengembangan wisata menghasilkan media informasi dan promosi potensi lokal berbasis digital, sedangkan SAPA UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai administrasi dan pencatatan keuangan. Edukasi Menabung Hemat juga memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan uang secara sederhana. Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN berkontribusi terhadap penguatan potensi lokal, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pengembangan pengelolaan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan di Kelurahan Bontang Kuala.

Kata Kunci: Bontang Kuala; Potensi Lokal; Perikanan; Pariwisata; Edukasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Setiap wilayah memiliki karakteristik, sumber daya, serta potensi lokal yang dapat menjadi modal dalam mendukung pembangunan pada berbagai bidang misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan (Susanti & Kurniati, 2025). Optimalisasi potensi tersebut perlu dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif sehingga pembangunan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan sumber data, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat (Todaro & Smith, 2020). Oleh karena itu, pembangunan berbasis potensi lokal perlu dilakukan melalui identifikasi potensi unggulan yang dimiliki wilayah, pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan, serta penguatan kelembagaan lokal untuk mendukung implementasi dan keberlanjutan program (Nugroho, 2020).

Salah satu bentuk pembangunan berdasarkan potensi lokal dapat diterapkan pada wilayah pesisir. Wilayah pesisir tentu memiliki sumber daya yang beragam, terutama dalam bidang perikanan dan kelautan yang mampu menjadi sumber kehidupan serta peluang perkembangan ekonomi masyarakat setempat. Tidak hanya potensi sumber daya alamnya saja, wilayah pesisir juga memiliki potensi wisata yang dapat berkembang melalui karakteristik lingkungan, budaya, dan aktivitas masyarakat sekitar (Sutria, Puspaningtyas, & Basyar, 2025). Keberadaan potensi tersebut tetap perlu disertai dengan peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi secara berkelanjutan. Sehingga, pengembangkan potensi lokal tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya, namun juga memerlukan dukungan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Dalam mengembangkan potensi lokal tersebut, Kelurahan Bontang Kuala merupakan wilayah yang memiliki karakteristik masyarakat dan lingkungan pesisir yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan potensi lokal. Potensi perikanan menjadi salah satu aspek yang penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, sebab berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah produksi perikanan di Kota Bontang mencapai 4.124,57 ton per tahun (Taqiyyuddin & Nasir, 2025). Tidak hanya pada bidang perikanan, Bontang Kuala juga memiliki porensi wisata serta nilai ekonomi dan sosial melalui karakteristik kawasan pesisir dan kehidupan masyarakatnya.

Pengembangan kedua potensi tersebut perlu didukung oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola aktivitas ekonomi secara efektif. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan, sebab peningkatan aktivitas ekonomi tanpa disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat menyebabkan berbagai permasalahan ekonomi, seperti rendahnya tingkat tabungan, tingginya konsumsi nonproduktif, dan ketidakstabilan keuangan rumah tangga (Werdiningsih , Putriana, & Rizka, 2026).

Peningkatan kemampuan masyarakat dalam perkembangan potensi lokal tentu memerlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan. Perguruan tinggi melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran dalam memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan dan pengembangan potensi masyarakat. Salah satu bentuk penerapannya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui perguruan tinggi secara langsung di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, KKN dapat dilakukan melalui observasi, identifikasi potensi dan permasalahan, penyusunan program, serta implementasi secara kolaboratif bersama masyarakat. Pendekatan tersebut memungkinkan program yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi serta potensi yang terdapat Kelurahan Bontang Kuala, ada tiga rumusan program kerja prioritas yang ditujukan pada penguatan potensi lokal serta peningkatan kemampuan masyarakat setempat. Program pertama adalah sentra perikanan, program ini akan menuju pada dukungan optimalisasi potensi perikanan sebagai salah satu sumber daya ekonomi masyarakat. Program kedua adalah pengembangan potensi wisata, dengan fokus pada perkenalan potensi wisata setempat serta mengoptimalkan daya tarik lokal sebagai peluang pengembangan ekonomi berbasis masyarakat. Program ketiga adalah edukasi

keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan sehingga aktivitas ekonomi dan potensi pendapatan yang dimiliki dapat dikendalikan secara lebih terencana.

Ketiga program tersebut dirancang sebagai satu kesatuan dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Kemampuan sektor perikanan diharapkan dapat memperkuat potensi ekonomi masyarakat, pengembangan wisata dapat memperluas peluang promosi dan aktivitas ekonomi lokal, sedangkan edukasi keuangan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola hasil ekonomi yang diperoleh. Sehingga, keterpaduan ketiga program diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan masyarakat serta mendorong terciptanya kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di Kelurahan Bontang Kuala. Pendekatan KKN yang memadukan edukasi, pengembangan potensi lokal, dan pemberdayaan masyarakat juga menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilakukan tidak hanya sekadar untuk menyelesaikan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tiga program kerja prioritas mahasiswa KKN di Kelurahan Bontang Kuala serta menganalisis kontribusinya terhadap optimalisasi potensi lokal, peningkatan kapasitas masyarakat, dan penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengoptimalisasian potensi lokal ini dilaksanakan di Kelurahan Bontang Kuala, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan potensi lokal dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui tiga program kerja prioritas, yaitu penguatan sentra perikanan, pengembangan potensi wisata, dan edukasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan mahasiswa KKN berkontribusi dan berkolaborasi dengan pemerintah kelurahan, masyarakat, serta pihak terkait agar setiap program dapat berjalan sesuai dengan potensi dan kebutuhan wilayah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap implementasi. Tahap persiapan mencakup observasi lapangan, identifikasi potensi dan permasalahan, serta penyusunan rencana program kerja. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan, aktivitas masyarakat, serta potensi yang dimiliki Kelurahan Bontang Kuala. Hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Tahap implementasi merupakan pelaksanaan program yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak terkait.

Pelaksanaan KKN mencakup tiga program kerja prioritas. Program prioritas pertama adalah sentra perikanan, yang diarahkan pada penguatan dan optimalisasi potensi sektor perikanan sebagai salah satu sumber daya ekonomi masyarakat Kelurahan Bontang Kuala. Program prioritas kedua adalah pengembangan potensi wisata, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki Kelurahan Bontang Kuala sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal. Program prioritas ketiga adalah edukasi keuangan, yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat mendukung pengelolaan aktivitas ekonomi dan pendapatan secara lebih terencana.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat, pendekatan edukatif, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan KKN tidak hanya diarahkan pada pelaksanaan program selama masa pengabdian, tetapi juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kapasitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan partisipatif semacam ini juga digunakan dalam kegiatan KKN sebelumnya, yaitu dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa dengan pemerintah dan kelompok Masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan untuk menghasilkan program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proker Utama (Konservasi Terumbu Karang)

Program konservasi terumbu karang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan ekosistem pesisir sekaligus sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan laut. Program konservasi terumbu karang merupakan wujud dari program sentra perikanan yang berkontribusi terhadap SDGs 14 yaitu ekosistem lautan melalui upaya menjaga dan memulihkan keberlanjutan ekosistem laut dan pesisir. Kegiatan utama berupa pendampingan praktik penanaman terumbu karang menggunakan media transplantasi. Metode transplantasi dipilih sebagai salah satu upaya untuk membantu pemulihan kawasan terumbu karang dengan memanfaatkan fragmen karang yang kemudian ditempatkan pada media yang telah disiapkan. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penanaman, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung kepada peserta mengenai tahapan dasar konservasi terumbu karang.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan media transplantasi dan koordinasi antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait. Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan media yang digunakan dapat ditempatkan pada lokasi yang telah ditentukan serta kegiatan dapat berlangsung dengan aman dan terarah. Selanjutnya, Mahasiswa KKN diberikan penjelasan mengenai pentingnya ekosistem terumbu karang, fungsi terumbu karang bagi lingkungan pesisir, serta prinsip dasar dalam melakukan transplantasi. Penyampaian materi tersebut menjadi bagian penting dalam kegiatan karena Mahasiswa KKN tidak hanya memperoleh pengalaman praktik, tetapi juga memahami alasan ekologis di balik kegiatan konservasi yang dilakukan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penanaman terumbu karang menggunakan media transplantasi. Pihak terkait mendampingi Mahasiswa KKN dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengenalan media, persiapan fragmen karang, pemasangan fragmen pada media transplantasi, hingga penempatan media pada lokasi yang telah ditentukan. Pendampingan dilakukan agar proses penanaman dapat berlangsung sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan sekaligus memberikan pemahaman praktis kepada peserta mengenai cara melakukan transplantasi terumbu karang. Adapun seluruh dokumentasi kegiatan Program Kerja Konservasi Terumbu Karang dapat diakses melalui link berikut ini: https://drive.google.com/drive/folders/1zmOyXkh2_lJ9lJ5c9gxAw8gG8XVPVvgi.



Gambar 1. Konservasi Terumbu Karang

3.2 Proker Unggulan

3.2.1 Video Profil dan Potensi Wisata Kelurahan Bontang Kuala

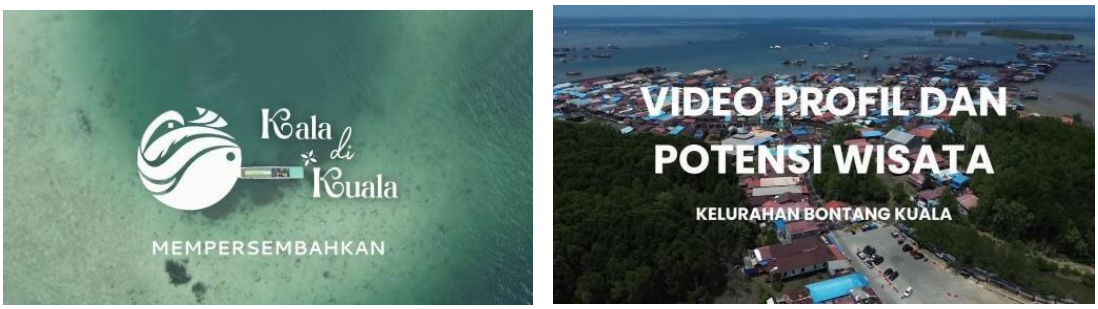
Kelurahan Bontang Kuala memiliki karakteristik wilayah pesisir yang menyimpan berbagai potensi lokal untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Kawasan Bontang Kuala memiliki keunikan lingkungan, kehidupan masyarakat, serta aktivitas ekonomi yang menjadi bagian dari identitas wilayah. Potensi tersebut meliputi wisata bahari, kuliner, fasilitas pendukung, hingga kehidupan sosial masyarakat yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung. Namun, keberadaan potensi tersebut perlu didukung dengan media informasi dan promosi yang mampu memperkenalkan karakteristik wilayah secara menarik dan mudah diakses. Oleh karena itu, salah satu program kerja unggulan ini adalah dengan membuat video profil dan potensi wisata Kelurahan Bontang Kuala sebagai media dokumentasi sekaligus promosi potensi lokal.

Pelaksanaan program diawali dengan observasi dan identifikasi potensi wisata yang terdapat di kawasan Bontang Kuala khususnya pada wilayah laut. Berdasarkan hasil identifikasi, objek yang didokumentasikan sangat beragam dengan penyesuaian tema yang dipilih, seperti suasana pelataran Bontang Kuala, Cagar Budaya, Pulau Segajah, Kawasan laut Bontang Kuala, dan sejenisnya. Pemilihan objek tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai Bontang Kuala secara lebih menyeluruh, baik dari aspek daya tarik wisata, lingkungan pesisir, fasilitas pendukung, kuliner, maupun aktivitas ekonomi masyarakat. Dokumentasi berbagai objek tersebut diharapkan dapat memperlihatkan karakteristik dan potensi Bontang Kuala kepada masyarakat secara lebih informatif.

Proses pembuatan video juga melibatkan berbagai unsur masyarakat dan pihak yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan wilayah dan pariwisata Bontang Kuala. Pihak yang terlibat meliputi Lurah Bontang Kuala, Koordinator UMKM di Pelataran, Karang Taruna, Ketua Adat, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Healing in

Bontang sebagai perwakilan agen wisata setempat, serta Bapak Yusta selaku Ketua Karaka (Kelompok konservasi terumbu karang). Keterlibatan berbagai pihak tersebut memberikan informasi dan sudut pandang yang beragam mengenai kondisi, potensi, aktivitas, serta karakteristik Bontang Kuala. Dengan demikian, video yang dihasilkan tidak hanya menampilkan objek wisata secara visual, tetapi juga menghadirkan informasi dari masyarakat dan pihak yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam pengembangan kawasan tersebut.

Hasil dari kegiatan ini berupa video profil dan potensi wisata Kelurahan Bontang Kuala dengan durasi 15 menit, berisi kondisi dan situasi Bontang Kuala secara visual, serta informasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga penyampaian informasi mengenai potensi wisata dapat dilakukan secara lebih komunikatif dan menggambarkan kondisi Bontang Kuala dari berbagai perspektif. Program video profil dan potensi wisata Kelurahan Bontang Kuala ini berkonstribusi terhadap SDGs 8 melalui penguatan promosi potensi lokal dan peluang aktivitas ekonomi masyarakat, serta berkaitan dengan SDGs 11 yaitu kota dan permukiman yang berkelanjutan dengan pengenalan dan penguatan identitas lokal, termasuk potensi wisata, cagar budaya, dan bangunan bersejarah. Adapun luaran program kerja Video Profil dan Potensi Wisata Kelurahan Bontang Kuala dapat diakses melalui link berikut ini:
https://drive.google.com/drive/folders/1sZli8q9JYI93vT0aKCSFiroB06x1euog.



Gambar 2. Video Profil dan Potensi Wisata Kelurahan Bontang Kuala

3.2.2 Peta Destinasi Wisata Kelurahan Bontang Kuala

Kelurahan Bontang Kuala memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, mulai dari destinasi wisata, cagar budaya, kuliner, hingga bangunan bersejarah. Keberagaman potensi tersebut membutuhkan media informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai lokasi dan memudahkan masyarakat maupun pengunjung dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melaksanakan program unggulan berupa Peta Destinasi Wisata Kelurahan Bontang Kuala dengan luaran *QR Code* dan *website* sebagai media informasi digital yang mengintegrasikan berbagai potensi wisata dan tempat pendukung di wilayah Bontang Kuala.

Pelaksanaan program diawali dengan observasi dan identifikasi terhadap berbagai objek yang memiliki nilai wisata, budaya, sejarah, dan ekonomi di Kelurahan Bontang Kuala. Hasil identifikasi kemudian digunakan untuk menentukan objek yang akan dimasukkan ke dalam peta digital, meliputi cagar budaya, rumah makan, kafe, destinasi wisata Bontang Kuala, serta Masjid Tua Bontang Kuala. Informasi mengenai setiap objek kemudian disusun dan dipetakan berdasarkan lokasi untuk menghasilkan media informasi yang terintegrasi. Peta tersebut dilengkapi dengan *QR Code* yang dapat digunakan sebagai akses menuju website, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi mengenai objek yang terdapat di kawasan Bontang Kuala secara lebih mudah dan praktis.

Hasil dari program ini berupa peta destinasi wisata digital yang terintegrasi dengan *QR Code* dan *website* sebagai media informasi dan promosi potensi lokal. *Website* memuat informasi mengenai berbagai objek yang telah dipetakan, sehingga pengguna tidak hanya dapat mengetahui lokasi, tetapi juga memperoleh informasi pendukung mengenai destinasi wisata, cagar budaya, rumah makan, kafe, dan Masjid Tua Bontang Kuala. Sehingga, program Peta Destinasi Wisata Kelurahan Bontang Kuala ini berkontribusi terhadap SDGs 11 yaitu kota dan permukiman yang berkelanjutan melalui upaya pengenalan dan penguatan potensi lokal, utamanya destinasi wisata, cagar budaya, serta bangunan bersejarah yang terdapat di Kelurahan Bontang Kuala. Adapun keberadaan luaran program ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan wisatawan dalam mengenali serta mengakses informasi mengenai potensi Bontang Kuala, sekaligus mendukung digitalisasi promosi wisata dan penguatan identitas lokal secara berkelanjutan. Adapun luaran dari Program Kerja Peta Destinasi Wisata Kelurahan Bontang Kuala dapat diakses melalui link berikut ini:
https://drive.google.com/drive/folders/1kMv77_Q8A_O8iHtZ-YsZheL2B7-2GQYj.





Gambar 3. Peta Destinasi Wisata Kelurahan Bontang Kuala

3.2.3 SAPA UMKM (Solusi Akselerasi Pemasaran dan Administrasi)

UMKM merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat di Kelurahan Bontang Kuala. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pengelolaan administrasi dan keuangan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan agar pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usaha secara lebih teratur. Berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi dengan beberapa pelaku UMKM di Bontang Kuala, masih diperlukan penguatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan usaha, khususnya dalam mendata pemasukan, pengeluaran, serta stok barang. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa KKN untuk melaksanakan program unggulan SAPA UMKM (Solusi Akselerasi Pemasaran dan Administrasi) sebagai bentuk edukasi dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan administrasi usaha melalui pemanfaatan teknologi digital.

Pelaksanaan program dilakukan dengan mengunjungi dan berinteraksi secara langsung dengan beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Bontang Kuala. Mahasiswa melakukan diskusi dan menanyakan sistem pengelolaan keuangan yang selama ini digunakan oleh pelaku usaha, termasuk bagaimana proses pencatatan kas masuk, kas keluar, dan pendataan stok barang. Setelah mengetahui kondisi dan kebutuhan masing-masing UMKM, mahasiswa memberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan administrasi usaha secara teratur serta memperkenalkan aplikasi Kasir Warung sebagai salah satu alternatif untuk membantu proses pencatatan. Aplikasi tersebut diarahkan untuk membantu pelaku UMKM dalam mendata kas masuk, kas keluar, stok barang, serta transaksi usaha secara lebih praktis dan terorganisasi. Pendekatan dilakukan secara langsung agar pelaku UMKM dapat memahami fungsi aplikasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pengelolaan usaha sehari-hari.




Gambar 4. SAPA UMKM

Hasil dari program SAPA UMKM berupa meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya administrasi dan pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Pengenalan aplikasi Kasir Warung memberikan alternatif bagi pelaku UMKM untuk mulai melakukan pencatatan transaksi dan stok secara lebih terstruktur dengan memanfaatkan teknologi digital. Program ini tidak hanya berfokus pada pengenalan aplikasi, tetapi juga

mendorong perubahan kebiasaan dalam melakukan pencatatan usaha sehingga pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai arus kas dan kondisi usaha mereka. Program ini berkontribusi terhadap SDGs 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola administrasi dan keuangan usaha. Dengan adanya edukasi dan pendampingan tersebut, SAPA UMKM diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan administrasi pelaku UMKM serta membantu menciptakan pengelolaan usaha yang lebih tertib, efisien, dan berkelanjutan. Adapun seluruh dokumentasi kegiatan Program Kerja SAPA UMKM dapat diakses melalui link berikut ini: https://drive.google.com/drive/folders/1B1Tlg29CCxYqM0vCaURsA1WGRtX-RmRp.

3.2.4 Edukasi Menabung Hemat

Menabung merupakan salah satu kebiasaan yang perlu diperkenalkan sejak usia dini sebagai bagian dari pembentukan perilaku dalam mengelola keuangan. Anak-anak pada usia sekolah dasar perlu memperoleh pemahaman sederhana mengenai konsep menabung, alasan pentingnya menabung, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu anak mengenali penggunaan uang secara lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program unggulan Edukasi Menabung Hemat yang ditujukan kepada anak-anak usia sekolah dasar di Kelurahan Bontang Kuala. Kegiatan ini dirancang secara edukatif dan interaktif agar materi mengenai pengelolaan uang dapat disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan interaksi langsung dengan peserta. Materi edukasi mencakup pengertian menabung, alasan pentingnya menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta tips menabung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi disesuaikan dengan karakteristik usia peserta dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar konsep keuangan dapat dipahami dengan mudah. Selain memperoleh penjelasan, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan menghias dan mewarnai celengan yang telah disediakan. Aktivitas tersebut menjadi bagian dari pendekatan edukatif agar anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai menabung, tetapi juga memiliki media yang dapat digunakan untuk mulai menerapkan kebiasaan menabung.

Hasil dari program kerja Edukasi Menabung Hemat berupa peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menabung, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, serta beberapa langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk mulai menabung. Program Edukasi Menabung Hemat ini berkontribusi terhadap SDGs 4 yaitu pendidikan berkualitas melalui pemberian pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan kepada anak-anak usia sekolah dasar. Sebagai luaran kegiatan, setiap anak memperoleh celengan atau tabungan yang telah mereka warnai dan hias sendiri, sehingga celengan tersebut menjadi media yang lebih personal sekaligus sarana untuk mempraktikkan kebiasaan menabung setelah kegiatan berlangsung. Melalui kombinasi edukasi dan praktik tersebut, program ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan menabung sejak dini serta membangun kesadaran anak-anak untuk menggunakan uang secara lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari. Adapun seluruh dokumentasi kegiatan Program Kerja Edukasi Menabung Hemat dapat diakses melalui link berikut ini: https://drive.google.com/drive/folders/1mMM7-iwIErV8XYgy6znsbfMc7sz7ycYH.



Gambar 5. Edukasi Menabung Hemat

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Bontang Kuala, Kota Bontang, melalui tiga program kerja prioritas, yaitu sentra perikanan, pengembangan potensi wisata, dan edukasi keuangan, telah memberikan kontribusi terhadap penguatan potensi lokal dan peningkatan kapasitas masyarakat. Program sentra perikanan melalui kegiatan konservasi terumbu karang berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan pesisir. Program pengembangan potensi wisata menghasilkan video profil serta peta destinasi wisata berbasis digital yang dapat digunakan sebagai media informasi dan promosi potensi lokal, sekaligus mendukung penguatan identitas kawasan. Sementara itu, program edukasi keuangan melalui SAPA UMKM mampu

meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai administrasi dan pencatatan keuangan usaha, sedangkan Edukasi Menabung Hemat memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan uang secara sederhana. Secara keseluruhan, rangkaian program tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui edukasi, pemanfaatan potensi lokal, dan kolaborasi dengan masyarakat dapat mendukung peningkatan kapasitas serta mendorong pengelolaan potensi ekonomi dan lingkungan secara lebih berkelanjutan di Kelurahan Bontang Kuala.

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta partisipasi selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bontang Kuala. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Bontang Kuala beserta seluruh masyarakat yang telah menerima dan mendampingi kami dengan penuh kehangatan selama menjalankan berbagai kegiatan KKN. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pihak universitas, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.
Kami berharap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Bontang Kuala serta menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan pengabdian kepada masyarakat. Atas segala bantuan, kerja sama, dan kebaikan yang telah diberikan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kontribusi Penulis: – .

Sumber Pendanaan: - .

Konflik Kepentingan: Tidak ada konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis terkait dengan pelaksanaan maupun penulisan laporan kegiatan ini.

REFERENSI

Nugroho, R. (2020). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Susanti, & Kurniati, E. (2025). Analisis Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Daerah di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 275.

Sutria, S., Puspaningtyas, A., & Basyar, M. R. (2025). Analısıs Strategı Pengembangan Wısata Pantaı Pasır Putıh Sebagaı Upaya Pengembangan Kawasan Pesısır Dı Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 5 No. 06*, 139.

Taqiyyuddin, Z., & Nasir, B. (2025). Strategi Penguatan Ekonomi Lokal Berbahan Baku Ikan Bawis Menggunakan Bauran Pemasaran di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol. 3, No. 6*, 55-56.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.).* New York: Pearson Education. Werdiningsih , W., Putriana, A., & Rizka, N. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup

Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Bukit Mulia, Tanah Laut. *Jurnal Akuntansi, 14(2).*, 105-115.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index